

***HUMAN TRAFFICKING DALAM AL-QUR'AN
(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

ARINI AZKA MINATI
NIM. 3117033

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

***HUMAN TRAFFICKING DALAM AL-QUR'AN
(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

ARINI AZKA MINATI
NIM. 3117033

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arini Azka Minati

NIM : 3117033

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "**HUMAN TRAFFICKING DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 3 November 2023

Yang Menyatakan,




Arini Azka Minati
NIM. 3117033

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. MA
Desa Rowolaku No. 22 RT 04/RW 02
Rowolaku Kec. Kajen Kab. Pekalongan

Lamp : 3 lembar eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Arini Azka Minati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Arini Azka Minati
NIM : 3117033
Judul : **HUMAN TRAFFICKING DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**

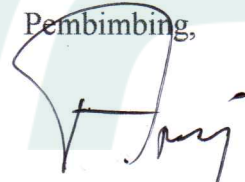
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 November 2023

Pembimbing,



Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. MA
NIP. 197906072003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajej Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **ARINI AZKA MINATI**
NIM : **3117033**
Judul Skripsi : ***HUMAN TRAFFICKING DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)***

yang telah diujikan pada Hari Rabu , 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Heriyanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001


Adib Aunillah Fasya, M.Si
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbii alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapat gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini peneliti berikan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidup ini:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sigit Sugito, yang tiada henti melantunkan doa, dan memberikan dukungan penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, karya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
2. Pintu surgaku, Ibunda Rokhati. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan do'a yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih telah menjadi tempatku untuk pulang bu.
3. Kakak tercinta, Wildan Syarif Helmi. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, do'a, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A, terima kasih atas bimbingan, kritik, dan saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan

nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukuri. Terima kasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.

5. Keluarga rewo-rewo, grup ndang wisuda semester tua, dan yang tersayang, serta teman-teman yang sudah memberikan dukungan, baik secara materi maupun non materi.
6. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri Diri sendiri atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”



ABSTRAK

Minati, Arini Azka. 3117033. 2023. *Human Trafficking Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)* skripsi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT) Universitas Negeri Islam KH. Abdurrahman Wahid. Pembimbing Dr. H. Arif Chasanul Muna L, c. MA.

Kata Kunci: *Human trafficking, Metode, Tafsir tematik*

Penelitian ini membahas mengenai *Human trafficking*. *Human trafficking* dapat diartikan sebagai segala bentuk tindakan dan percobaan yang melibatkan rekrutmen, transportasi, baik di dalam maupun antar Negara yang berupa tindakan pembelian, penjualan, pengiriman dan penerimaan orang (dalam hal ini anak) dengan menggunakan tipu daya, kekerasan, atau melibatkan hutang, untuk tujuan pemaksaan pekerjaan domestik, pelayanan seksual, perbudakan, buruh ijon, atau segala kondisi perbudakan lain, baik anak tersebut mendapat bayaran atau tidak, di dalam sebuah komunitas yang berbeda dengan komunitas di mana anak tersebut tinggal ketika penipuan,kekerasan, atau melibatkan hutang.

Human trafficking terbagi dalam beberapa bentuk seperti pekerja migran, eksploitasi anak, kerja paksa, kejahatan prostitusi dan penjeratan hutang yang mana hal ini telah disebutkan dalam Al-Qur'an. Untuk mengetahui dan menganalisis ayat-ayat yang berkaitan dengan bentuk-bentuk *human trafficking* tersebut, penelitian ini menggunakan kajian Tafsir tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis ayat-ayat yang berkaitan dengan human trafficking serta untuk mengetahui dan menganalisis respon Al-Qur'an terhadap human trafficking.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Metodenya menggunakan metode kualitatif, yang mana metode kualitatif ini merupakan metode yang digunakan sehingga menghasilkan sebuah data yang berupa deskriptif kata-kata tertulis dari suatu objek yang diamati. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dikembangkan pada penelitian sosial. Pengumpulan data menggunakan teknik berupa *library research*. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentatif yakni dengan membaca kitab-kitab dan buku-buku yang berkaitan dengan ayat-ayat dan bahan-bahan serta hal-hal yang berhubungan dengan tema diatas yang bertujuan untuk memperkaya, memperjelas dan memperkuat data primer.

Hasil dari penelitian ini berupa analisis penafsiran ayat-ayat pencegahan human trafficking yang terbagi dalam beberapa bentuk yang meliputi eksploitasi seksual dalam Qs. An-Nur ayat 33, An-Nisa ayat 25, Al-Isra' ayat 32, Al-Furqon ayat 68. Perdagangan anak dalam Qs. Al isra' ayat 31, Al-Baqarah ayat 233, yusuf ayat 9-10, yusuf ayat 19-20. Kemudian yang terakhir mengenai kerja paksa terdapat dalam Qs. At-Taubah ayat 105, Al-Insyiqaq ayat 6.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah paka kesempatan kali ini, selain ucapan rasa syukur pada kehadiran Allah yang telah melimpahkan kenimkatan, kesehatan, serta rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw., yang menjadi suru tauladan bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul “**HUMAN TRAFFICKING DALAM AL-QUR’AN (Kajian Tafsir Tematik)**” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka darinya, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak H. Misbakhudin,Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta

tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga di rumah yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis mengahaturkan banyak terimakasih. Serta seiring doa semoga kebaikan yang diberikan dapat menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

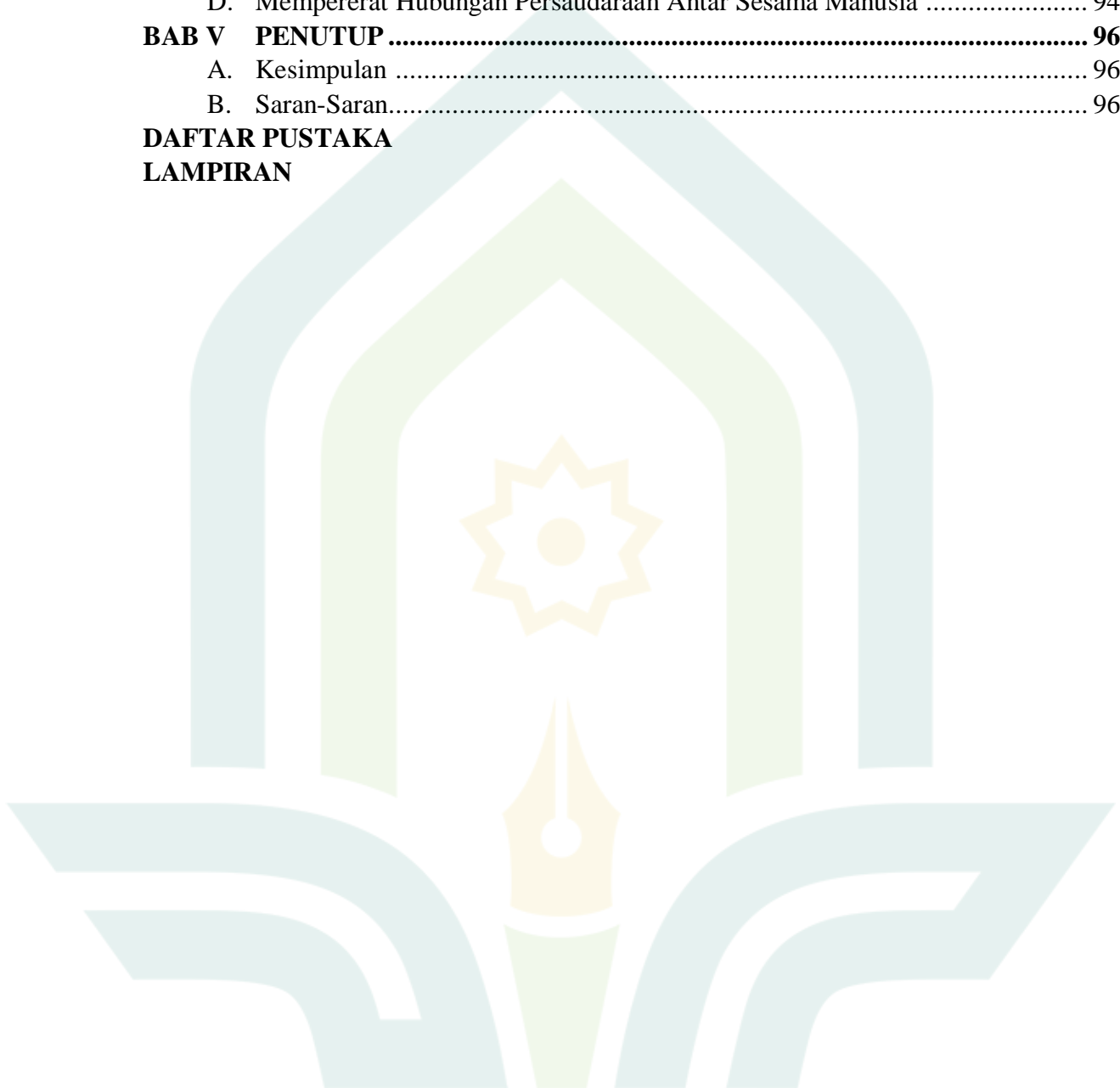
Pekalongan, 5 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
G. Kerangka Berpikir.....	11
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II HUMAN HUMAN TRAFFICKING DALAM AL-QUR'AN	21
A. Tinjauan Umum <i>Human Trafficking</i>	21
1. Sejarah <i>Human Trafficking</i>	21
2. Unsur-unsur <i>Human Trafficking</i>	25
3. Bentuk-bentuk Kejahatan <i>Trafficking</i>	27
4. Faktor-Faktor Terjadinya <i>Human Trafficking</i>	36
5. Akibat Kejahatan <i>Human Trafficking</i>	40
6. Peran Islam dalam Pemberantasan <i>Human Trafficking</i>	42
B. Metode Tafsir Tematik.....	46
C. Langkah-langkah Tafsir Tematik	48
D. Kelebihan Metode Tafsir Tematik.....	50
BAB III PENAFSIRAN AYAT HUMAN TRAFFICKING (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)	53
A. Terma-Terma Terkait <i>Human Trafficking</i>	53
B. Ayat-ayat <i>Human Trafficking</i> Berdasarkan bentuk-bentuknya.....	57
C. Hukuman Bagi Pelaku <i>Human Trafficking</i>	81
D. Upaya Islam Untuk Menghapuskan <i>Human Trafficking</i>	85

BAB IV ANALISIS AYAT PENCEGAHAN HUMAN TRAFFICKING.....	87
A. Menegakan Keadilan Antar Sesama Manusia	87
B. Memotivasi Manusia Untuk Berlomba-lomba Dalam Kebaikan	90
C. Mengancam Pelaku Praktik <i>Human Trafficking</i>	92
D. Mempererat Hubungan Persaudaraan Antar Sesama Manusia	94
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perdagangan manusia merupakan suatu perilaku kejahatan yang mengakibatkan rusaknya tatanan kehidupan masyarakat serta menghilangkan sikap kasih sayang terhadap sesama manusia, mereka menjadikan manusia sebagai komoditi perdagangan yang tidak selayaknya dilakukan guna mencapai apa yang diinginkan. Perubahan zaman mengakibatkan tingkat kepercayaan kaum muslimin terhadap al-Qur'ann yang semakin lama semakin hilang akibat pengaruh dari kaum orientalis dan mengakibatkan banyaknya norma-norma agama yang diabaikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Human trafficking atau dalam istilah kekinian diartikan juga sebagai perdagangan manusia yaitu merupakan praktik peradaban jahiliyah yang sangat erat hubungannya dengan sistem sosial dan ekonomi. *Human Trafficking* dapat diartikan sebagai segala bentuk tindakan dan percobaan yang melibatkan rekrutmen, penculikan, pemindahan, pengiriman dan penipuan baik di dalam maupun di luar negara. Adapun perdagangan manusia dikaitkan erat dengan suatu tindakan perbudakan atau meyerupai perbudakan. Islam sangat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan baik untuk laki-laki, perempuan maupun anak-anak. Wujud dari perdagangan yang ada pada nilai-nilai kemanusiaan itu dapat dilihat pada aturan syariat yang sangat ketat yaitu seperti memberikan sanksi kepada setiap orang yang melanggar hak-hak asasi manusia. Maka, saat

ini marak dikabarkan kembali bahwa banyak kasus perdagangan manusia, atau biasa disebut dengan *human trafficking*.¹

Isu perdagangan manusia (*human trafficking*) merupakan bentuk perbudakan di era modern yang terjadi diberbagai belahan dunia. Menurut M. Quraish Shihab, beliau juga mengatakan bahwa *human trafficking* hanya berfokus pada perbudakan manusia saja, M. Quraish Shihab tidak menjelaskan secara rinci bentuk-bentuk *human trafficking* dalam al-Qur'an.

Masyarakat pada zaman dahulu telah mengenal jenis-jenis hubungan seksual yang dilakukan oleh orang yang merdeka (bukan budak), mereka juga mengenal macam-macam kasus prostitusi dan perbudakan. Abdullah bin Ubay pimpinan orang-orang munafik di Madinah dan pemuka kaumnya memiliki empat budak yang bekerja untuknya sebagai pelacur. Hal tersebut merupakan sisa dari perbuatan kaum jahiliah. Padahal perempuan merdeka dan perempuan yang tidak merdeka tidak dibedakan atas perbedaan ras yang mencakup asal mula manusia, tetapi disebut dengan satu asal yang menjadikan nilai kemanusiaan dan keimanan sebagai sendi keterkaitan.² Islam memuliakan perempuan agar tidak menjadi penjual kehormatan demi harta, tetapi merupakan haknya. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa : 25, yaitu:

فَأَنْكِحُوهُنَّ بِإِذْنِ أَهْلِهِنَّ وَأَتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ مُحْصَنَاتٍ غَيْرَ مُسْلِفَاتٍ وَلَا مُتَّخِذَاتِ
أَخْدَانٍ ...^٣

Artinya: "...Oleh karena itu, nikahilah mereka dengan izin keluarga (tuan) mereka dan berilah mereka maskawin dengan cara yang pantas, dalam

¹ Rusyda Basri, "Human Trafficking dan solusinya dalam islam", dalam *jurnal Hukum Diktum* 10, n0 1, (2012), h. 87-89

² Immad zaki al-barudy, *Tafsir Al-Qur'an Wanita* 2, (jakarta Pusat: Pena Pundi Aksara, 2007), h. 40-41

keadaan mereka memelihara kesucian diri, bukan pezina dan bukan (pula) perempuan yang mengambil laki-laki lain sebagai peliharaannya....” QS. An-Nisâ: 25.”

Selama ini islam hanya mengenal bahwa *human trafficking* itu adalah perbudakan atau jual beli budak. Padahal nyatanya dalam Al-Qur'an terdapat beberapa tema yang membahas tentang *human trafficking* tidak hanya perbudakan . Jadi penelitian ini bertujuan untuk menjadikan patokan bagi para pembaca agar mengetahui bahwa konsep *human trafficking* itu luas, tidak hanya berpedoman pada satu tema yaitu perbudakan , jadi peneliti berusaha memberikan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an melalui kajian tafsir tematik.

Dalam al-Qur'an *human trafficking* tidak disebutkan secara khusus melainkan ada beberapa ayat al-Qur'an yang secara tidak langsung menggambarkan akan praktik *human trafficking*. Maka dari itu itu peneliti berharap dengan memaparkan beberapa ayat yang berkaitan dengan *human trafficking* dapat membuat orang tau bahwa tema *human trafficking* yang ada di dalam al-Qur'an itu banyak sekali. Berdasarkan uraian di atas penulis melihat fenomena sosial yang telah ada sejak zaman dahulu penulis tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam lagi tentang *human trafficking* ketika dikaitkan dengan al-Qur'an, apakah dalam al-Qur'an ada ayat yang membahas *human trafficking*? mengingat al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk yang tidak ada keraguan didalamnya.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui lebih dalam tentang hal-hal yang membuat kesulitan tersebut timbul, dan penyebab terjadinya *human trafficking* yang dimana korbannya adalah lebih banyak

perempuan dan anak-anak, serta pembahasannya didasari juga dengan ayat-ayat yang membahas hal tersebut. jadi disamping untuk mengetahui problem tersebut kita juga dapat memahami bagaimana Al-Qur'an berbicara tentang persoalan yang terjadi. Beberapa tahun terakhir ini kasus perdagangan manusia semakin marak dan menjadi isu internasional. Dan Indonesia tidak luput dari masalah tersebut. Bahkan Indonesia tidak hanya menjadi Negara transit dan Negara tujuan perdagangan, namun juga menjadi Negara pemasok perempuan yang diperdagangkan, maka dari itu penulis tertarik mengkaji hal tersebut dengan disandingkan ayat-ayat Al-Qur'an melalui kajian tematik, karena yang dilakukan dalam *human trafficking* ini seperti tipu muslihat, kekerasan fisik dan ancaman maupun tujuan yang menjadi sasaran tindak *human trafficking* seperti kepentingan untuk pelacuran, industry ponografi, penjualan organ tubuh semuanya jelas bertentangan dengan islam.

Dengan berbagai macam permasalahan diatas, penulis ingin mengangkat tema ini menjadi skripsi dengan judul "*HUMAN TRAFFICKING* DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK).

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang dimaksud disini adalah pembatasan masalah yang akan dibahas berkenaan dengan judul "*Human Trafficking* dalam Al-Qur'an (kajian tafsir tematik)" sehingga persoalannya lebih jelas.

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk *human trafficking* dalam Al-Qur'an?

2. Bagaimana upaya islam dalam menghapus *human trafficking* dalam Al-Qur'an ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *human trafficking*
2. Untuk mengetahui respon Al-Qur'an terhadap *human trafficking*
3. Mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an tentang *human trafficking* melalui kajian tafsir tematik

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan ada manfaat yang diperoleh yaitu, secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pemahaman terhadap pembaca dalam memahami ayat-ayat yang berkaitan dengan *human trafficking* atau perdagangan manusia dalam Al-Qur'an, serta mengetahui apa saja yang menimbulkan terjadinya *human trafficking*.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran secara akademik pada proses studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan ulang terhadap anggapan yang masih menganggap bahwa *human trafficking* akan masih ada mengikuti sesuai perkembangan zaman.

E. KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian yang relevan

Beberapa kajian penelitian tentang *human trafficking* menurut islam yang relevan dengan pokok pembahasan penelitian yang dilakukan, atau bahkan memberikan inspirasi dan mendasari dilakukannya penelitian.

Dengan permasalahan diatas penulis akan menyajikan beberapa tinjauan kepustakaan yang berkaitan dengan *human trafficking* diantaranya adalah;

- a. Skripsi dengan judul “*Human Trafficking* Dalam Perspektif Tafsir *Al-Qur’anul Majid An-Nur* Karya Hasbi Ash-Shidqi” di susun oleh Dewi Wardatus Saadah dalam program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir tahun 2021. Dalam skripsinya Dewi menjelaskan *human trafficking* dalam kitab Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shidqi. Penelitian yang ditulis merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang didasarkan kepada Tafsir An-Nur sebagai sumber data primer dan buku-buku serta jurnal lainnya sebagai data sekunder. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah karena masih marak terjadi perdagangan manusia di zaman yang sudah modern ini yang banyak memakan korban khususnya pada kalangan perempuan dan anak-anak. Penulis berpendapat bahwa Hasbi As-Shidqi menjelaskan ayat-ayat perbudakan yang di sesuaikan dengan tema yang diangkat pada ayat-ayat tersebut dengan realita yang

terjadi di zaman sekarang, yaitu masih adanya perbudakan pada era saat ini.³

- b. Skripsi dengan judul “*Trafficking* Perempuan dalam Hadits (Kajian Ma’anil Hadits)” yang ditulis oleh M. Sofwan jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuludin, Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Merupakan penelitian kualitatif *library research* yang membahas tentang perdagangan manusia terutama perempuan dijadikan komoditi. Menggunakan pendekatan hermeneutic hadits yang ditawarkan oleh Yusuf Qardawi. Menganalisis hadits-hadits yang berkaitan dengan *Trafficking* yang kemudian di analisis dari segi konteks historis mikro dan makro, guna menemukan makna secara tekstual dan ide dasar yang terkandung.⁴ Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih mengkaji pada ayat-ayat al-Qur’an dan pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan tafsir tematik serta memfokuskan pada ayat-ayat al-Qur’an yang sesuai dengan tema pembahasan.
- c. Skripsi dengan judul “Sanksi Hukum Bagi Pelaku *Human Trafficking* (Analisis Hukum Pidana Islam dan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang) di susun oleh Tessa Meriana Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sumatra Utara Medan tahun 2022. Merupakan penelitian kualitatif *library research* yang bersifat deskriptif dengan pendekatan

³ Dewi Wardatus Saadah , “Human Trafficking Dalam Perspektif Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur Karya Hasbi Ash-Shidqi” dalam program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir tahun 2021.

⁴ Muhammad Sofwan, “*Trafficking* Perempuan dalam Hadits (Kajian Ma’anil hadits)”, skripsi S1 Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

normatif, yaitu dengan menggunakan nash-nash al-Qur'an serta di dasarkan pada produk hukum lain baik berupa buku, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian penulis tersebut menyimpulkan bahwa upaya pencegahan dilakukan dengan menggunakan metode preventif dan represif, mengenai sanksi hukum bagi pelaku *human trafficking* dalam hukum pidana islam termasuk kategori jarimah ta'zir yang hukumannya tidak ditentukan dalam al-qur'an dan hadits tetapi diserahkan kepada penguasa (Hakim).

- d. Skripsi dengan judul Fiqh Jinayah Terhadap *Trafficking* (Perdagangan Wanita) di susun oleh Irine Fakrunnisa jurusan Program Studi Jinayah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri UIN Raden Fatah tahun 2018. Merupakan penelitian metode field research atau penelitian lapangan yaitu salah satu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data tentang perdagangan wanita di Desa Awal Terusan Kecamatan Sirah pulau Padang kabupaten OKI. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya perdagangan wanita/prostitusi di kabupaten OKI khususnya di kecamatan Sirah Pulau Padang tepatnya di desan Awal Terusan adalah : Faktor ekonomi, faktor putus cinta, faktor lingkungan, faktor hasrat seks dan faktor rayuan dan janji manis mucikari yang hendak mencarikan kerja yang pantas dan gaji besar. Adapun faktor paling dominan adalah faktor ekonomi.

No	Judul dan Penulis	Objek Penelitian	Metode/Teori yang digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan atau Perbedaan
1	<i>Human Trafficking</i> Dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Karya Hasbi Ash-Shidqi" di susun oleh Dewi Wardatus Saadah	Tafsir Al-Qur'anul Majid Annur kajian tafsir tematik	Menggunakan metode tafsir ma'udhui	Penulis berpendapat bahwa didalam penelitian ini Hasbi As-Shidqi menjelaskan ayat-ayat perbudakan yang di sesuaikan dengan tema yang diangkat pada ayat-ayat tersebut dengan realita yang terjadi di zaman sekarang, yaitu masih adanya perbudakan pada era saat ini.	-sama sama membahas tentang <i>human trafficking</i> menggunakan metode maudhu'i -perbedaannya dalam skripsi saya menggunakan kajian tafsir tematik dan tidak terfokus dalam satu kitab sedangkan skripsi ini menggunakan tafsir karya Hasbi Ash-Shidqi
2	Trafficking Perempuan dalam Hadits (Kajian Ma'anil Hadits)" yang ditulis oleh M. Sofwan	<i>Human Trafficking</i> dalam Hadits (Kajian Ma'anil Hadits)	Menggunakan pendekatan hermeneutic hadits dan pendekatan tafsir tematik	Menganalisis hadits-hadits yang berkaitan dengan Trafficking. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih mengkaji pada ayat-ayat al-Qur'an serta memfokuskan pada ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai dengan tema pembahasan.	-kesamaan dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan kajian tafsir tematik -perbedaannya adalah skripsi ini mengkaji hadits-hadist yang sesuai tema sedangkan skripsi saya mengkaji ayat-ayat al-Qur'annya
3	Sanksi Hukum Bagi Pelaku <i>Human Trafficking</i> (Analisis Hukum Pidana Islam dan Undang-undang Nomor	nash-nash al-Qur'an serta di dasarkan pada produk hukum lain baik berupa buku, peraturan	Menggunakan metode atau pendekatan kualitatif library research	Upacaya pencegahan dilakukan dengan menggunakan metode preventif dan represif, mengenai sanksi hukum bagi pelaku <i>human trafficking</i>	-kasamaan dengan penelitian saya adalah membahas tentang ayat-ayat <i>human trafficking</i> -sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini juga membahas hukum

No	Judul dan Penulis	Objek Penelitian	Metode/Teori yang digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan atau Perbedaan
	21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang) di susun oleh Tessa Meriana	perundang-undangan		dalam hukum pidana islam termasuk kategori jarimah ta'zir yang hukumannya tidak ditentukan dalam al-qur'an dan hadits tetapi diserahkan kepada penguasa (Hakim).	tindak pidana pelaku <i>human trafficking</i> dalam perundang-undangan sedangkan skripsi saya membahas ayat-ayatnya dengan kajian tafsir tematik.
4	judul Fiqh Jinayah Terhadap <i>Trafficking</i> (Perdagangan Wanita) di susun oleh Irine Fakrunnisa	Fiqh Jinayah terhadap <i>trafficking</i> perdagangan wanita yang ada di kabupaten OKI	Menggunakan metode/pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus	Faktor-faktor penyebab terjadinya perdagangan wanita/prostitusi di kabupaten OKI. Faktor ekonomi, faktor putus cinta, faktor lingkungan, faktor hasrat seks dan faktor rayuan dan janji manis mucikari yang hendak mencari kerja yang pantas dan gaji besar. Adapun faktor paling dominan adalah faktor ekonomi.	-sama-sama membahas tentang faktor penyebab terjadinya human trafficking. -perbedaannya adalah skripsi ini menggunakan studi kasus pada daerah yang dipilih sedangkan skripsi saya hanya membahas atau terfokus pada ayat-ayat al-Qur'an yang menggunakan metode kajian tafsis tematik

F. KERANGKA TEORI

Mengenai pembahasan skripsi nantinya, saya menggunakan metode tafsir tematik. Langkah-langkah metode *maudhu'i* didalam kitab Prof. Dr. Abdul Hay Al-Farmawy mengemukakan secara terinci langkah-langkah yang hendak ditempuh untuk menerapkan metode *maudhu'i*, langkah-langkah tersebut adalah:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik)
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut
3. Menyusun runtutan ayat yang sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan asbab al-nuzulnya
4. Memahami kolerasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing
5. Menyusun pemahasan dalam kerangka yang sempurna
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang sesuai dengan pokok bahasan
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang *'am* (umum) dan yang *khas* (khusus), *mutlak* dan *muqayyad* (terikat).

G. KERANGKA BERFIKIR

Metode tafsir *maudhu'i* atau tematik adalah metode penafsiran Al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dengan topik atau tema dikumpulkan, kemudian dikupas secara mendalam dan tuntas berbagai aspek yang terkait. Sasaran yang dicapai oleh metode ini adalah mampu mengupas tuntas persoalan atau tema yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵ Seiring dengan perkembangan zaman yang dinamis, tafsir dengan metode *maudhu'i* sesuai untuk permasalahan kehidupan yang selalu tumbuh dan berkembang. Semakin modern kehidupan, permasalahan yang timbul semakin kompleks dan rumit,

⁵ Jani Arni, S.Th.I. M.Ag, *Metode Penelitian Tafsir* (Daulat Riau : Pekanbaru-Riau, 20130 Hlm 72

serta mempunyai dampak yang luas. Metode tematik membuat tafsir Al-Qur'an selalu dinamis sesuai dengan tuntutan zaman sehingga menimbulkan image di dalam benak pembaca dan pendengarnya bahwa Al-Qur'an senantiasa mengayomi dan membimbing kehidupan dimuka bumi ini pada semua lapisan dan strata sosial. Dengan demikian, terasa sekali bahwa Al-Qur'an selalu actual (*up to date*). Dengan tumbuhnya kondisi serupa itu, maka umat akan tertarik mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an karena Al-Qur'an mereka rasakan betul-betul dapat membimbing mereka kejalan yang benar.

Sesuai dengan namanya *maudhu'i* atau tematik, maka yang menjadi ciri utama dari metode ini ialah menonjolkan tema, judul atau topik pembahasan, sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa metode ini juga disebut metode topical. Jadi mufassir mencari tema-tema atau topik-topik yang ada ditengah masyarakat atau berasal dari Al-Qur'an itu sendiri ataupun dari yang lain-lain. Kemudian tema-tema yang sudah dipilih itu dikaji secara tuntas dan menyeluruh dari berbagai aspeknya sesuai dengan kapasitas atau petunjuk yang termuat didalam ayat-ayat yang ditafsirkan tersebut. Di samping itu perlu juga dilengkapi hadis-hadis nabi, pendapat para sahabat, ulama dan sebagainya.⁶

Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menganalisis human trafficking dengan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan beberapa langkah. Pertama, mencari ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *human trafficking*. Kedua, menafsirkan ayat tersebut menggunakan kajian tafsir tematik. Ketiga, setelah menafsirkan ayat-ayat tersebut penulis berusaha menganalisis makna

⁶ Tinggal Purwanto, M.S.I, *Pengantar Studi Tafsir Al-Qur'an (Sejarah, Metodologi dan Aplikasinya di Bidang Pendidikan)*, (Adab press : Yogyakarta, 2003) hlm. 55-57

dan kandungan ayat tersebut. Di era modern saat ini, perdagangan manusia merupakan bentuk lain dari perbudakan manusia. Semakin maraknya praktik perdagangan manusia di berbagai Negara, tak terkecuali di Indonesia dan Negara berkembang lainnya. Berdasarkan beberapa kejadian yang sudah ada kategori yang paling banyak menjadi korban adalah perempuan dan anak-anak dibawah umur.⁷

Perdagangan orang merupakan bentuk kejahatan kemanusiaan yang masuk dalam kategori pelanggaran HAM sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2007 yang merupakan bentuk kejahatan yang masuk kategori *transnational organized crime*. Dari aspek hukum dengan berkembangnya segala tindak kejahatan yang terjadi pada masa ini sangat perlu dikaji sebuah penerapan hukum pidana terhadap pelaku kejahatan dengan menganalisis dari segi kriminologi tentang sebab-sebab terjadinya kejahatan tersebut. Dengan Kriminologi dapat mengetahui sebab timbulnya kejahatan dan keadaan yang pada umumnya turut memengaruhi timbulnya kejahatan maka akan memudahkan juga untuk memberantas kejahatan tersebut.

Secara umum, tahapan awal modus operandi dari pelaku praktik perdagangan manusia dimulai dari ;

1. Menghadirkan calon korban dengan cara menjebak atau memberikan harapan yang lebih baik melalui proses perekrutan, pengangkutan, pemindahan, persembunyian, atau penerimaan orang.

⁷ Kamal Muhammad “*Human Trafficking Penanggulangan Tindak Pidana Perdagangan Manusia di Indonesia*” (CV Social Politik Genius : Makassar, 2019) hlm 1

2. Memegang kendali atas korban atau orang-orang yang dipercaya oleh korban dengan cara memberikan ancaman kekerasan, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, atau memberi pembayaran atau manfaat.⁸

Secara umum tampaknya Al-Qur'an mengakui adanya perbedaan (*distinction*) antara laki-laki dan perempuan, tetapi perbedaan tersebut bukanlah perbedaan (*discrimination*)⁹ yang menguntungkan satu pihak dan merugikan yang lainnya. Diawal kemunculan Islam perdagangan manusia menjadi warisan budaya yang tak terbantahkan. Upaya yang dilakukan oleh agama Islam untuk mencegah kesemena-menaan terutama terhadap perempuan adalah dengan cara memperkuat posisi perempuan, terutama terhadap budak perempuan yang mempunyai posisi yang lemah dan hendak diperdagangkan oleh 'majikannya' dengan membuat perjanjian untuk kebebasannya dan tidak memperdagangkan atau melacurkan mereka,¹⁰ Perdagangan (*trafficking*), penyelundupan, eksploitasi berupa kekerasan fisik dan seksual, penculikan, eksploitasi ekonomis, bahkan dalam bentuk yang buruk sekalipun, merupakan

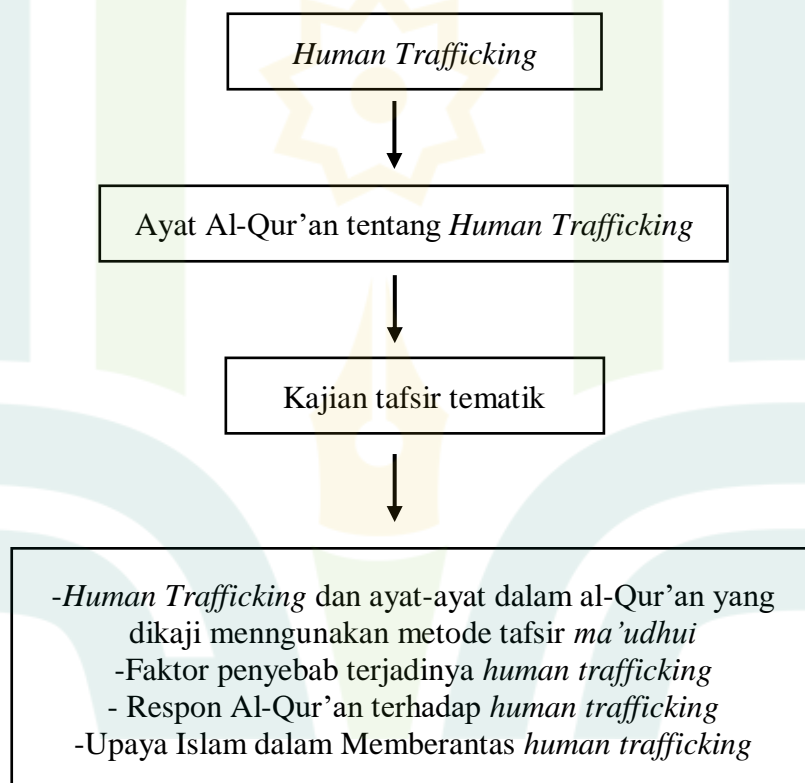
⁸ Kamal Muhammad "*Human Trafficking Penanggulangan Tindak Pidana Perdagangan Manusia di Indonesia*" (CV Social Politik Genius : Makassar, 2019) hlm 3

⁹ Diskriminasi adalah sikap membedakan secara sengaja terhadap golongan-golongan yang berhubungan dengan kepentingan tertentu. Pembedaan tersebut biasanya didasarkan pada agama, etnis, suku dan ras. Diskriminasi cenderung dilakukan oleh kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas.

¹⁰ ST. Sukriah, "Study Tentang Tindak Pidana Perdagangan Manusia Menurut KUHP, Undang-Undang RI NO. 21 Tahun 2007 Dan Hukum Islam", (Skripsi Sarjana, UIN Alauddin Makassar, 2010), h. 3.

ancaman kenyataan sehari-hari dan masalah serius bagi anak-anak di Indonesia.¹¹

Bentuk-bentuk perdagangan orang yang terjadi disuatu Negara dengan Negara lain memiliki karakteristik yang berbeda, tetapi secara umum yang banyak dikenal bentuk-bentuknya yaitu berupa eksploitasi seksual, kerja paksa, adopsi anak antarnegara secara illegal, perbudakan dalam rumah tangga, perdangan orang atau perdagangan seks termasuk eksploitasi yang dimana eksploitasi seksual yang bertujuan untuk komersil, karena adanya paksaan pengikatan kerja, berkewajiban kerja bagi anak-anak dan kerja paksa, kemudian kerja tanpa digaji atau digaji dengan harga yang murah.



¹¹ Ayu Amalia Kusuma, “Efektivitas Undang-undang Perlindungan Anak Dalam Hubungan dengan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Perdagangan Orang di Indonesia” (2015) [VOL, III, NO 1], Lex et Societatis, hlm. 68

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Metodenya menggunakan metode kualitatif, yang mana metode kualitatif ini merupakan metode yang digunakan sehingga menghasilkan sebuah data yang berupa deskriptif kata-kata tertulis dari suatu objek yang diamati. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dikembangkan pada penelitian sosial.¹²

2. Sumber Data

Adapun sumber Penelitian terbagi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari atau data pertama yaitu yang didapatkan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan *human trafficking*.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder didapatkan dari kitab-kitab tafsir, buku yang membahas *human trafficking*, e-jurnal, dan sebagainya yang terkait dengan tema yang

¹² Anis Fua dan Kandung Sapto Nugroho, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2014) h.3

dibuat oleh penulis. Data sekunder ini mencakup dokumentasi yang bertujuan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik berupa *library research* seperti yang sudah ditulis pada metodologi diatas. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentatif yakni dengan membaca kitab-kitab dan buku-buku yang berkaitan dengan ayat-ayat dan bahan-bahan serta hal-hal yang berhubungan dengan tema diatas yang bertujuan untuk memperkaya, memperjelas dan memperkuat data primer.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dan orang lain.¹³

Maka metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode tafsir Tematik yaitu metode tafsir yang berusaha mencari jawaban Al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang satu, yang bersama-sama membahas topik atau judul tertentu dan

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 89.

menyusunnya sesuai dengan masa dan sebab-sebab turunnya, lalu memperhatikan ayat-ayat tersebut dengan penjelasan-penjelasan, keterangan-keterangan dan hubungannya dengan ayat-ayat yang lainnya, kemudian mengistimbatkan hukum-hukum. . Adapun langkah-langkah metode tafsir Tematik adalah sebagai berikut;

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut
- c. Memahami kolerasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing
- d. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna
- e. Melengkapi pembasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok pembahasan
- f. Mempelajari ayat-ayat secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai arti yang sama
- g. Menyusun kesimpulan-kesimpulan yang menggambarkan jawaban Al-Qur'an terhadap masalah yang dibahas.

Adapun langkah-langkah deskriptif-analisis adalah sebagai berikut:

- a. Studi literatur: dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan dan mempelajari dari sumber primer dan sekunder.
- b. Mengamati serta menelaah: pada penelitian ini penulis akan memfokuskan hal yang berkaitan dengan materi yang akan diteliti sehingga dapat memperoleh data secara akurat.

- c. Deskripsi: memaparkan secara informative bagaimana pandangan Al-Qur'an dan penafsiran Kementerian Agama Republik Indonesia tentang perdagangan manusia (*human trafficking*).

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk mempermudah penyusun skripsi ini agar lebih terarah, serta membahas dan menjabarkan rangkaian pembahasan dari awal hingga akhir serta untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis dan konsisten, perlu disusun sistematika dalam penulisan proposal ini, adapun sistematika pelaporan proposal ini yaitu sebagai berikut :

BAB I Merupakan pendahuluan. Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori yang menguraikan kajian umum tentang *human trafficking* berupa pengertian, sejarah, bentuk-bentuk *human trafficking*, faktor penyebab terjadinya *human trafficking*, penanganan serta beberapa pendapat ulama mengenai *human trafficking* yang masih terjadi sampai saat ini.

BAB III hasil penelitian yaitu menjabarkan ayat-ayat yang terkait dengan *human trafficking* serta penafsiran kajian tafsir tematik.

BAB IV yaitu tentang analisis *human trafficking* dalam Al-Qur'an.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, serta lampiran-lampiran pendukung yang menyertai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang *Human Trafficking* dalam al-Qur'an yang dikaji melalui tafsir tematik, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Human trafficking* atau biasa disebut perdagangan manusia yang masih terjadi di masa kini khususnya perdagangan yang menjadikan perempuan untuk perempuan dan anak-anak sebagai korban utama *human trafficking*. Al-Qur'an melarang adanya praktik *human trafficking*, dan dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat *human trafficking*. Terma-terma yang terkait yang dapat digunakan yaitu *syira*, *takhrir al-raqabah* dan *biga*.
2. Al-Qur'an memberikan solusi untuk mengatasi adanya praktik *human trafficking* diantaranya :
 - a. Menegakkan keadilan antar sesama
 - b. Memotivasi manusia untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan
 - c. Mengancam pelaku *human trafficking*
 - d. Mempererat hubungan persaudaraan antar sesama manusia

B. Saran

Diharapkan dengan adanya kajian ini, semoga memperjelas makna *syira*, *fatakhiru raqabah* dan *al-Bigha*. Diharapkan bagi kita semua untuk berhati-hati dalam memilih pekerjaan dan semoga penelitian dapat memberikan pemahaman bagi para pembaca bagaimana hukuman yang diterima untuk

pelaku *human trafficking*. Penelitian ini tentu bukanlah penelitian yang sempurna dan tanpa kekurangan. Mengingat adanya banyak kasus dan ayat-ayat yang dikaji. Maka dari itu untuk melengkapi kajian yang penulis teliti, penulis menyarankan untuk bagi para pembaca mengkaji lebih lanjut mengenai ayat-ayat yang secara spesifik membahas kasus tersebut.

Bagi para pembaca skripsi ini dapat memberi kritik dan saran yang membangun bagi penulis, agar dapat mengkaji lebih teliti dan menyeluruh. Karena masih banyak hal menarik yang bisa diteliti lebih lanjut sehingga dapat memperbaiki hal-hal yang sekiranya masih kurang dalam pembahasan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Hayyi al-Farmawi, 1997, *al-Bidayah fi-al-Tafsir al-Maudhu'i* Kairo :al-Hadharat al-Gharbiyyah.
- Ade Irma Sakina, "Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia", *Jurnal Social Work* 7, No. 1
- Ahmad Fatah, 2016 "Trafficking Dalam Pandangan Hukum Pidana Islam", *Jurnal Kajian Islam Interdisiplin* 1, no. 1.
- Ahmad Wason Munawwir, 1997, *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Alfitra, 2002, *Tindak Pidana Perdagangan Manusia*, Jawa Barat : Raih Asa Sukses.
- Amin al Khuli, 1961, *Manhaj Tajdid fi al Nahwi wa al Balaghah wa al Tafsir wa al Adab*, cet 1 1, T.tp: Dar al Ma'rifah
- Anis Fua dan Kandung Supto Nugroho, 2010 *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Ar-Raghib Al-Ashfahani, 2017, *Al-Mufradat fi Gharibil Qur'an*, terj. Ahmad Zaini Dahlan Depok: Pustaka Khasanah Fawa'id, 2017) jilid II.
- Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, 2003 *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia, cet ke-8*, Yogyakarta : Multi Karya Grafika
- Atik Wartini, 2013 "Tafsir Feminis M. Quraish Shihab: Telaah Ayat-Ayat Gender Dalam Tafsir Al-Misbah, PALASTREN, Vol. 6, No. 2.
- Basri R, 2012, *Human Trafficking dan Solusinya dalam Perspektif Hukum Islam*, *Jurnal Hukum Diktum*, 10.
- Cyril Glasse, 2002 *Ensiklopedi Islam* , cet ke-3 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Farhana, 2010, *Aspek Hukum Perdagangan Orang di Indonesia* , Jakarta, Sinar Grafik.
- Frank P. Wiliam III dan Marilyn D. McShane, 1998, *Criminological Theory*, New Jersey: Printicehall, Englewood Cliffs
- Habib Shulton Asnawi dkk, 2002, *Perlindungan Korban Human Trafficking Perspektif Hukum Pidana dan Hak Asasi Manusia, (Morality: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol 8, No 1.

- Hamzah, 2022 *“Perbudakan Menurut Ibnu Katsir Dalam Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azim,”* Skripsi Sarjana, UIN Sulthan Thaha Saifuddin
- Henny Nuraeny, 2013, *Tindak Pidana Perdagangan Orang*, Jakarta Timur, Sinar Grafika.
- Immad zaki al-barudy, 2007 *Tafsir Al-Qur’an Wanita 2*, (Jakarta Pusat: Pena Pundi Aksara
- Irine Fakrunnisa, 2018 *“Tinjauan Fiqh Jinayah Terhadap Trafficking (Perdagangan Wanita)”*, Skripsi Sarjana, UIN Raden Fatah
- Jamali, 2019, *Transplantasi Organ Tubuh Manusia Perspektif Al-Qur’an, Diya al-Afkar vol 7*
- Jamal Ma’mur, 2015, *Rezim Gender di NU*, Yogyakarta, PT Pustaka Pelajar.
- Kamal Muhammad, 2019 *“Human Trafficking Penanggulangan Tindak Pidana Perdagangan Manusia di Indonesia”* CV Social Politik Genius : Makassar
- Khamdatul aliyati, 2015 *“Perbudakan Dalam Pandangan Mufassir Indonesia”*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, Semarang
- Kondar Siregar, 2015, *Model Pengaturan Hukum Tentang Pencegahan Tindak Prostitusi Berbasis Masyarakat Adat Dalihan Na Tolu*, Perdana Mitra Handalan.
- Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Jilid 2* , Jakarta : Widya Cahaya
- Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Jilid 4* , (Jakarta : Widya Cahaya)
- Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Jilid 5* , (Jakarta : Widya Cahaya)
- Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Jilid 6* , (Jakarta : Widya Cahaya)
- Maidin Gultom, 2012, *Perlindungan Hukum terhadap Anak dan Perempuan*, Bandung, PT Refika Aditama
- Muhammad Idris al-Marbawi, *Kamus al- Marbawi* (Mesir : Mushthafa al-Babi AlHalabi, 1350 H)
- Muhammad Fuad dan Abdul Baqi, 2018, *Mu’jam al-Mufahrash Lī Alfāz al-Qur’an al-Karim* , Mesir: Daarul Hadits.

- M. Quraish Shihab, 2002, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 7 ed Jakarta: Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab dkk, 2013 *Sejarah dan Ulumul Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus
- Miftahol, 2020 "*Human Trafficking dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Praktek Perbudakan Zaman Rasulullah)*" Skripsi Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga
- Muhadjir Darwin, 2003, *Pekerja Migran dan Seksualitas*, Yogyakarta, Center for Population and Policy Studies Gadjah Mada University.
- Nurhayati, 2016 *Perbudakan Zaman Modern Perdagangan Orang dalam Perspektif Ulama*, Medan: Perdana Publishing September .
- Nurhamid, 2017, *Kiprah Nabi Muhammad Memberantas Perdagangan Manusia*, (Raheema: Jurnal Studi Anak dan Gender, Vol. 4, No. 1.
- Maidin Gultom, 2012, *Perlindungan Hukum terhadap Anak dan Perempuan*, Bandung, PT Refika Aditama.
- Nashruddin Baidan, 1998, *Metodologi Penfsiran Al-Qur'an* , Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998.
- Niki alma febriana, *Islam dan Human trafficking (upaya nabi dalam melawan praktik human trafficking pada masa awal islam)*.
- Nur Efendi dan Muhammad Fathurohman, 2014, *Studi Al-Qur'an: memahami Wahyu Allah secara Lebih Integral dan Komprehensif*, Yogyakarta: Teras.
- Rodiah, dkk., 2010 *Studi Al-Qur'an: Metode dan Konsep* , Yogyakarta: Elsaq Press, 2010.
- Rusyda Basri, 2012 "*Human Trafficking dan solusinya dalam islam*", dalam *jurnal Hukum*
- Rahmad Syafaat, 2002, *Perdagangan Manusia*, Yogyakarta, Lappera Puataka Utama.
- Ruth Rosenberg, 2003, *Perdagangan Perempuan dan Anak di Indonesia*, Jakarta: USAID
- Diktum 10, n0 1*
- R. Eriska Ginalita Dwi Putri, 2019, *Perdagangan Manusia Dalam Sudut Pandang Islam*, (Journal Of Islamic Law Studies, Sharia Journal, Vol. 2, No. 1.

Syamsuddin Aziz, 2011, *Tindak Pidana Khusus, Jakarta*., Sinar Grafika.

Safrizal, 2017 “Hukuman Tindak Pidana Human Trafficking (Studi Perbandingan Hukum Positif dan Hukum Islam)”, Skripsi Sarjana, UIN Ar-Raniry Darussalam-banda Aceh

ST. Sukriah, 2010 “Study Tentang Tindak Pidana Perdagangan Manusia Menurut KUHP, Undang-Undang RI NO. 21 Tahun 2007 Dan Hukum Islam”, Skripsi Sarjana, UIN Alauddin Makassar

Sugiono, 2010 *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta

Topo Santoso, dan Eva Achjani Zulfa . 2004 “*Kriminologi*”, Jakarta, Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Ikhwan Hadiyyin, 2017 “*Konsep Pendidikan Ukhuwah: Analisa Ayat-Ayat Ukhuwah dalam alQur’an*”, dalam *Al-QALAM*, Vol. 34, no. 2 .

Wahab Az-Zuhaili, 2013, *Tafsir Al-Munir jidil 6*, terj, Al-Kattani dkk, Jakarta : Gema Insani.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Arini Azka Minati
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 22 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Gebang RT 03/ RW 06 Kelurahan Gamer, Pekalongan timur
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum menikah
No Telepon : 082326001579
Email : ariniazka041@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama Sekolah

1. TK : TK Batik Setono
2. SD : SD Islam Setono 01
3. SMP : SMP Daarul Ulil Al-baab Tegal
4. SMA/SMK : SMA Daarul Ulil Al-baab Tegal
5. SARJANA : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat berdasarkan fakta yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pekalongan, 20 November 2023
Yang Menyatakan,



Arini Azka Minati
NIM. 3117033